

**PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN
HUMAN CAPITAL TERHADAP REDUCED AUDIT
QUALITY ACT DENGAN BUDAYA ETIKA
ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERATING
(Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Muchammad Sasa Jayeng Basundoro

NIM: 12030113130137

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muchammad Sasa Jayeng Basundoro
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130137
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **Pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Human Capital* Terhadap *Reduced Audit Quality Act* dengan Budaya Etika Organisasi Sebagai Variabel Moderating. (Studi Kasus pada KAP Kota Semarang)**

Dosen Pembimbing : Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, April 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt

NIP. 196808271992021001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Muchammad Sasa Jayeng Basundoro

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113130137

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : ***Pengaruh Time Budget Pressure dan Human Capital Terhadap Reduced Audit Quality Act dengan Budaya Etika Organisasi Sebagai Variabel Moderating. (Studi Kasus pada KAP Kota Semarang)***

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 18 Mei 2017

Tim Penguji

1. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt (.....)
2. Drs. H. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.si.,Akt (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muchammad Sasa Jayeng Basundoro, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Time Budget Pressure dan Human Capital Terhadap Reduced Audit Quality Act dengan Budaya Etika Organisasi Sebagai Variabel Moderating. (Studi Kasus pada KAP Kota Semarang)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 04 April 2017

Yang membuat pernyataan,

(M. S. Jayeng Basundoro)

NIM : 12030113130137

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hidup Dengan Berani Karena Mati Cuma Sekali,

Kalo Gak Berani, Mati Aja!!!

(Ustad Yasyfi M. Yaqub)

Selebar kertas ujian tak akan menentukan kesuksesanmu dimasa depan!!!

(Anonim)

Minuman Keras tidak akan menyelesaikan masalahmu

Namun, begitu juga Susu!!!

(Anonim)

Karya ini saya persembahkan untuk :

Bapak Waluyo Jati dan Ibu Yunanih, Orangtuaku Tercinta

Sanggung Pining Sekar Wayun Kakak Tersayang,

Muchammad Ranu Dananjoyo Adikku Tersayang

Seluruh Sahabat, dan Teman-temanku

Keluarga Besar Akuntansi Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aimed to analyze the relationship between time budget pressure and human capital on audit quality through ethical culture of the organization and analyze the influence of cultural mediation organization's ethics against indirect relationship between human capital and time budget pressure on reduced audit quality act.

This study uses primary data obtained from questionnaires distributed to the KAP in Semarang and Ernst. This study used a sample of 76 respondents using purposive sampling. The data analysis is done by testing data quality, classic assumption test, and hypothesis testing with multiple linear regression model.

The results obtained from this study is that audit quality is directly influenced by human capital, time budget pressure, and ethical culture of the organization. While the organization's ethical culture is directly influenced both of time budget pressure and also human capital on reduced audit quality act.

Keywords : Reduced audit quality, human capital, time budget pressure, culture

organizational ethics.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara *time budget pressure* dan *human capital* terhadap *reduced audit quality act* dengan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening dan menganalisis hubungan *time budget pressure* terhadap *reduced audit quality act* dengan budaya etika organisasi sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari hasil kuesioner yang disebar di KAP di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 76 responden dengan metode *simple random sampling*. Analisis data dilakukan dengan pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan model regresi linier bergand.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah *reduced audit quality act* secara langsung dipengaruhi oleh *human capital*, *time budget pressure*, dan budaya etika organisasi. Budaya etika organisasi dapat menjadi variabel yang memoderasi *time budget pressure* dengan *reduced audit quality act*, juga dapat menjadi variabel yang memoderasi hubungan *human capital* dengan *reduced audit quality act*.

Kata kunci : *reduced audit quality act*, *human capital*, *time budget pressure*, budaya etika organisasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *TIME BUDGET PRESSURE* DAN *HUMAN CAPITAL* TERHADAP *REDUCED AUDIT QUALITY ACT* DENGAN *BUDAYA ETIKA ORGANISASI* SEBAGAI *VARIABEL MODERATING* (Studi Empiris pada KAP di Kota Semarang).** Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S-1) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, segala hambatan yang dihadapi penulis dapat teratasi berkat bantuan, doa, bimbingan, dorongan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis akan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr.Suharnomo., S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Fuad P.hd selaku Kepala Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro.
3. Dr. H. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta

arahan baik dalam konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Prof. Muchammad Syafrudin selaku dosen wali dan dosen yang sangat memotivasi untuk menyelesaikan skripsi serta yang telah memberikan berbagai nasehat dan arahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu dan nasihatnya. Serta staf-staf yang membantu selama masa perkuliahan.
6. Bapak Waluyo Jati dan Ibu Yunanih, kedua orang tua terkasih serta kakakku Sekar dan adikku Ranu, yang selalu memberikan dukungan dalam segala bentuk. Terima kasih telah menjadi orang tua, sahabat curhat, serta atas segala kasih sayang, cinta tulus, segala doa dan segalanya yang telah kalian berikan pada penulis.
7. Agus Purnomo S.E, sebagai sahabat yang selalu mengerti kesusahan dan kesedihan penulis juga siap memberika pertolongan tanpa penulis memintanya. Terima kasih banyak, sukses untuk kita, dan mohon maaf atas kerepotan juga kesusahan yang penulis berikan. Kamu jahat lulus duluan.
8. Novita Eka Putri, Mahasiswi yang sehari-harinya selalu sabar dan tahan mendengarkan segala cerita dan keluh kesah penulis, siap memberikan bantuan secara fisik maupun dukungan semangat juga nasihat-nasihat yang tidak terlalu membangun. Terimakasih

banyak penulis ucapkan karena telah menjadi teman wisata kuliner selama kurun waktu kurang lebih 1 tahun terakhir.

9. Sofyan R. Hanafi, Lincoln Arsyad, Arsyad Suryo, Moh. Afik Kautsar teman yang walaupun tidak membantu banyak, namun tetap ambil andil dalam selesainya skripsi ini.
10. Reza Maulidia, Indhita Sekarjati, Belinda Yuna, teman penulis yang selalu siap memberikan dukungan, motivasi.
11. Arie Maulana, Afdhal Husein, Aditya Perkasa selaku sahabat dari SMA yang bersama-sama kuliah di Undip, teman cerita, dan teman jalan yang selalu memberikan keceriaan dan keseruan. Sukses untuk kita, tetap semangat, dan tetap jaga ikatan persahabatan kita. Tetap semangat untuk main poker bosku.
12. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan: Uti, Leta, Hapsa, Anwar, Mba Fitri, Ilmawan, Elfita, dan Sandra. Terima kasih atas dukungan dan bantuan yang diberikan. Semoga kita bias lulus bersama pada April mendatang.
13. Teman-teman Akuntansi 2013, para senior dan junior, serta teman-teman lain yang tidak dapat dituliskan namanya satu per satu. Senang sekali rasanya penulis dapat berkenalan dengan kalian. Semoga pertemanan kita tidak hanya terpaut di bangku perkuliahan.

14. Semua auditor dari KAP di Kota Semarang yang telah bersedia menjadi responden bagi penelitian ini. Tanpa Anda semua, penulis tidak akan pernah dapat menyelesaikan penelitiannya.
15. Teman-teman KKN Tim II Universitas Diponegoro 2016 Desa Ngeplak Lor, Kecamatan Margoyoso, Kabupaten Pati: Robby, Winda, Tyas, Dhita, Vicka, Nanda, Mba Stef, Mba Susi yang telah menjadi temen tidur dan sharing 35 hari. Kuy kapan kumpul.
16. Yang terakhir terimakasih kepada temen KKN terkoplak penulis, Winda, Tyas dan Dhita. Plis jangan perebutkan aku. Aku tidak bisa memilih satu diantara kalian. Kalian terlalu istimewa untuk hanya dipilih salah satu. Jangan galau ya kalian. Inget umur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan di dalamnya banyak kekurangan karena pada dasarnya tidak ada ciptaan manusia yang sempurna. Oleh karena itu setiap kritik, saran dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan informasi. Akhir kata, terima kasih atas dukungan yang diberikan kepada berbagai pihak.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 16 Januari 2017

Penulis

Muchammad Sasa Jayeng Basundoro

DAFTAR ISI

BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Teori Stres Kerja.....	14
2.1.3 Auditing	16
2.1.4 Auditor	19
2.1.5 Reduced Audit Quality Act	23
2.1.6 Time Budget Pressure.....	24
2.1.7 Human Capital	26
2.1.7.1 Level Edukasi.....	28
2.1.7.2 Pengalaman Kerja	28
2.1.7.3 Sertifikasi	29
2.1.7.4 Pengembangan Profesional Berkelanjutan	29
2.1.8 Budaya Etika Organisasi.....	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis.....	37
2.3.1 Kerangka Pemikiran	37
2.3.2 Pengembangan Hipotesis.....	39
BAB III	46
METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1 Variabel Penelitian	48

3.1.1 Variabel Dependen	48
3.1.1.1 Reduced Audit Quality	49
3.1.2 Variabel Independen	50
3.1.2.1 Time Budget Pressure	51
3.1.2.2 Human Capital	53
3.1.3 Variabel Moderating	57
3.2 Populasi dan Sampling	62
3.3 Jenis dan Sumber Data	64
3.4 Metode Pengumpulan Data	65
3.5 Metode Analisis	66
3.5.1 Uji Instrumen	66
3.5.1.1 Uji Reliabilitas	67
3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif	67
3.5.2.1 Analisis Deskriptif Responden	68
3.5.2.2 Analisis Deskriptif Variabel	68
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	69
3.5.3.1 Uji Normalitas	69
3.5.3.2 Uji Multikolonieritas	70
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas	70
3.5.4 Uji Hipotesis	71
3.5.4.1 Koefisien Determinasi (R ²)	71
3.5.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F Tabel)	71
3.5.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)	72
BAB IV	73
HASIL DAN PEMBAHASAN	73
4.1 Gambaran Obyek Penelitian	73
4.2 Uji Instrumen	75
4.2.1 Uji Reliabilitas	75
4.2.2 Uji Validitas	76
4.3 Analisis Deskriptif	79
4.3.1 Analisis Deskriptif Responden	79

4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel	82
4.4 Uji Asumsi Klasik	85
4.4.1 Uji Multikolonieritas	85
4.4.2 Uji Heteroskedastisitas	86
4.4.3 Uji Normalitas	88
4.5 Uji Hipotesis.....	90
4.5.1 Analisis Regresi Model 1.....	90
4.5.1.1 Koefisien Determinasi (R ²) Model 1.....	90
4.5.1.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Model 1	91
4.5.1.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) Model 1.....	92
4.5.2 Analisis Regresi Model 2.....	94
4.5.2.1 Koefisien Determinasi (R ²) Model 2.....	94
4.5.2.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Model 2	95
4.5.2.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) Model 2.....	96
4.5.3 Analisis Regresi Model 3.....	97
4.5.3.1 Koefisien Determinasi(R ²) Model 3.....	98
4.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) Model 3	99
4.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T) Model 3.....	99
4.6 Pembahasan	101
BAB V	108
PENUTUP	108
5.1 Kesimpulan.....	108
5.2 Keterbatasan Penelitian	110
5.3 Saran.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Ringkasan Variabel, Dimensi, Indikator dan Skala Pengukuran.....	60
Tabel 3.2 Daftar dan Jumlah Auditor di KAP di Kota Semarang.....	62
Tabel 4.1 Daftar Pengisi Kuesioner pada KAP di Kota Semarang.....	73
Tabel 4.2 Tingkat Pengembalian Kuesioner	75
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas.....	76
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	77
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Profil Responden	80
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel KAP di Kota Semarang.....	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolonieritas	86
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model 1	91
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F Model 1	92
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik T Model 1	93
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model 2	95
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik F Model 2 (1).....	96
Tabel 4.13 Hasil Uji Statistik T Model 2 (1)	97
Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²) Model 3	98
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F Model 3	99
Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik T Model 2 (1)	100
Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	38
Gambar 4.1	Hasil Uji Heteroskedastisitas - Uji Scatterplot	87
Gambar 4.2	Grafik Normal P-Plot.....	88
Gambar 4.3	Kurva Histogram.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A – Kuisisioner Penelitian.....	115
Lampiran B -- Surat Ijin Penelitian.....	125
Lampiran C – Surat Pernyataan Kesiediaan Responden.....	126
Lampiran D – Data Mentah Kuisisioner.....	133
Lampiran E – Hasil Olah Data Statistik.....	136

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin modern dan semakin tinggi perhatian masyarakat terhadap sektor perekonomian membutuhkan banyak reformasi dalam bidang ini. Seperti kebutuhan akan jasa yang independen untuk menilai baik buruknya laporan keuangan perusahaan, sudah semakin meningkat dibanding permintaan di tahun-tahun sebelumnya. Mengingat laporan keuangan perusahaan yang dikeluarkan perusahaan terkait belum dapat menjamin informasi yang disajikan sudah memenuhi standar, seperti dapat dibandingkan, netral, dapat dipertanggungjawabkan, dan sesuai dengan prosedur yang berlaku yang ditentukan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, maka peran auditor sebagai jasa yang independen sangat dibutuhkan oleh setiap badan usaha. Salah satu tujuannya yaitu untuk memberikan opini bahwa laporan keuangan suatu perusahaan sudah disajikan secara wajar dimana laporan tersebut bebas atas kesalahan yang sifatnya material (Mulyadi, 2013).

Telah banyak diketahui bahwasannya tidak sedikit perusahaan yang “jatuh” karena auditor telah gagal mendeteksi pelanggaran akuntansi yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan. Seperti contohnya adalah perusahaan besar Enron dan juga Worldcom. Pelanggaran akuntansi ini bahkan melibatkan akuntan publik. Hal ini tentunya menjadi satu perhatian khusus tentang bagaimana pentingnya peran seorang auditor dalam melakukan fungsinya sebagai badan yang

independen untuk memberikan jaminan bahwasannya laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang benar-benar mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

Untuk menunjang kualitas keahliannya di bidang audit, sudah seharusnya auditor berpegang teguh kepada standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 01 (SA Seksi 150) (dikutip oleh Mulyadi, 2013). Standar Auditing menurut SA Seksi 150 mencakup Standar Umum, Standar Pekerjaan Lapangan, dan Standar Pelaporan. Auditor harus patuh dengan standar-standar yang telah ditetapkan tersebut agar kualitas audit yang dihasilkan pun sesuai dengan standar. Namun dalam kondisi tertentu, auditor justru melakukan tindakan yang menyimpang dari standar audit yang telah ditetapkan tersebut, seperti pada kondisi dimana tekanan anggaran waktu yang sangat besar terhadap tugas audit ataupun kurangnya kompetensi dari auditor itu sendiri dalam menjalankan fungsinya sebagai seorang auditor. Berbagai tindakan yang berhubungan dengan pengurangan kualitas audit yaitu termasuk, menerima penjelasan klien yang lemah, mereview dokumen klien dengan dangkal dan tidak mendalam, ataupun tidak teliti dalam menginvestigasi prinsip-prinsip akuntansi. Dan pada akhirnya, hal yang paling serius dari tindakan *reduced audit quality act* adalah apabila seorang auditor tidak menjalankan syarat dan step audit dengan benar dan lengkap.

Dalam melakukan tugas audit, auditor seringkali menghadapi tekanan dari anggaran waktu yang terlalu ketat. Situasi ini berasal dari kontrak audit yang telah disepakati oleh pihak auditor dan pihak manajemen perusahaan yang menjadi kliennya tersebut. Konflik potensial antara pengendalian biaya dan pencapaian hasil audit yang berkualitas diperkuat dengan bahwa Kantor Akuntan Publik menempatkan pencapaian anggaran waktu sebagai salah satu cara mengukur efisiensi (Andersen, Gough et al,2001). Selain itu, hal lain yang menyebabkan auditor tidak dapat menyelesaikan tugas audit pada anggaran waktu adalah bahwa auditor merasa kesulitan dalam mengukur kualitas audit. Oleh karena itu, para auditor melakukan pekerjaan diluar anggaran waktunya atau lembur yang tidak dibayar untuk menutupi anggaran waktu yang tidak tercapai, hal ini merupakan budaya informal yang sudah biasa dilakukan pada perusahaan audit. Selain itu, untuk mencapai batas anggaran waktu yang sempit tersebut, auditor juga kadangkala melakukan tindakan pengurangan kualitas audit atau *reduced audit quality act* dengan harapan bahwasannya dengan melakukan tindakan disfungsional ini, auditor dapat mencapai anggaran waktu yang telah ditetapkan.

Pengukuran kualitas audit tidak terlepas dari sumber daya manusia. Suatu kantor akuntan publik dapat menghasilkan kualitas audit yang baik juga karena KAP tersebut memiliki sumber daya manusia atau *human capital* yang baik pula. Cheng, et al (2009) mengatakan bahwasannya *human capital* merupakan aset yang paling penting yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal ini adalah Kantor Akuntan Publik. KAP harus memastikan bahwasannya kantornya memiliki *human capital* yang dilengkapi dengan kompetensi yang dibutuhkan dan karakteristik

profesional sehingga para pegawai dari Kantor Akuntan Publik tersebut dapat bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan, persyaratan hukum, dan juga ekspektasi dari masyarakat yang dalam hal ini merupakan pemegang kepentingan dari laporan keuangan yang diaudit. Untuk memenuhi harapan ini, perusahaan akuntansi harus mempersiapkan manajemen sumberdaya yang baik agar dapat menyaring pegawai-pegawai yang dapat bekerja sesuai apa yang dituntutkan.

Cheng, et al (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *The Association between Auditor Quality and Human Capital* mengatakan bahwasannya terdapat 4 dimensi dari Human capital yang mempengaruhi kualitas audit. Keempat dimensi tersebut adalah level edukasi auditor, pengalaman kerja auditor, sertifikasi, dan juga pelatihan yang diikuti oleh auditor tersebut. Penelitian ini menghasilkan bahwasannya terdapat hubungan yang positif antara human capital dan juga kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor.

Selain anggaran waktu, budaya perusahaan atau budaya organisasi yang ada dalam kantor akuntan publik ataupun perusahaan lainnya diyakini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi suksesnya suatu kinerja perusahaan, karena budaya adalah keyakinan dasar yang melandasi visi, misi, tujuan, dan nilai yang dianut oleh anggota perusahaan. Fenomena yang sering kita jumpai dalam organisasi, seperti etos kerja, ketenangan, *teamwork*, keramah tamahan, integritas, dan lainnya adalah gambaran dari karyawan yang ada dalam organisasi sekaligus menggambarkan budaya yang dianut oleh organisasi tersebut. Dalam penelitian yang berjudul “Auditors time pressure : Does ethical culture support audit quality?” yang dilakukan oleh Jan Svanberg dan Peter Ohman (2013), dikatakan

bahwa budaya organisasi merupakan determinan utama yang menyebabkan terjadinya perilaku tidak beretika. Selain itu Sweeney, et al (2010) mengatakan yang dikutip oleh Svanberg bahwasannya dimensi budaya etika sebuah KAP dapat mempengaruhi tindakan disfungsional yang dilakukan auditor dibawah tekanan anggaran waktu.

Melengkapi penelitian sebelumnya, Svanberg dan Ohman (2013) menambahkan variabel budaya organisasi sebagai variabel moderating. Mereka meneliti hubungan antara budaya organisasi, tekanan anggaran waktu, dan kualitas audit dengan hasil akhir ketiga faktor tersebut menunjukkan keterkaitan satu variabel dengan variabel lain, namun hanya hubungan antara budaya etika organisasi dengan tekanan anggaran waktu yang tidak menunjukkan adanya keterkaitan yang serupa. Penelitian mereka berdasarkan aspek etika budaya organisasi yang dapat berfungsi sebagai penentu sikap auditor ketika menghadapi *time budget pressure* yang dapat mengakibatkan berkurangnya kualitas audit.

Selain penelitian Svanberg dan Ohman, penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya yaitu Cheng, et al (2009) dengan jurnalnya yang berjudul "*The association between auditor quality and human capital*". Penelitian yang dilakukan Cheng, et al (2009) membuktikan bahwa tingkat pendidikan, pengalaman kerja, sertifikasi, dan *Continuing Professional Development—CPD* berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor baik secara simultan maupun parsial. Ada pun peneliti lain yang meneliti mengenai dampak *human capital* di Indonesia yaitu Pradita (2010) yang menemukan bahwa empat unsur *human capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas auditor yang

menyebabkan peningkatan kualitas dari audit. Sampel yang diambil oleh Pradita (2010) adalah auditor pemerintah pada kantor BPK dan BPKP di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan meningkatnya kualitas auditor maka kualitas audit yang dihasilkan pun akan semakin tinggi.

Selain kedua faktor tersebut, ada faktor budaya etika organisasi dimana faktor ini menjadi mediator yang memediasi hubungan antara *time budget pressure* terhadap *reduced audit quality* dimana dengan *time budget* yang tinggi maka akan membuat auditor semakin sengam untuk melakukan tindakan pengurangan kualitas audit meskipun dibawah tekanan anggaran waktu. Faktor budaya etika organisasi ini pun dapat menjadi moderasi bagi hubungan *human capital* terhadap kualitas audit karena semakin kuat budaya dalam organisasi, maka akan membentuk budaya etika organisasi yang baik dan akan menghasilkan aturan-aturan serta kebijakan yang membuat tindakan pengurangan kualitas audit pun semakin rendah.

Penelitian ini menggabungkan topik *time budget pressure* dan *human capital* sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi *reduced audit quality act*. Selain itu ditambahkan budaya etika organisasi sebagai variabel variabel moderasi karena seperti uraian yang telah dijabarkan sebelumnya bahwa etika organisasi dapat mempengaruhi sikap seorang auditor dalam audit yang dilaksanakannya. Pengujian yang akan dilakukan adalah menggunakan uji regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS. Untuk variasi sampel dan data, peneliti akan mengambilnya dari Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang.

Mengingat pentingnya peran auditor dalam kelangsungan hidup perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat tema *time budget pressure* dan *human capital* yang dimiliki oleh kantor akuntan publik terhadap tindakan *reduced audit quality* yang dilakukan oleh auditor. Maka dari itu, untuk membahas permasalahan yang sudah diuraikan sebelumnya akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Time Budget Pressure* dan *Human Capital* terhadap *Reduced Audit Quality Act* dengan Budaya Etika Organisasi sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2. Rumusan Masalah

Mengingat pentingnya peranan auditor di Indonesia, KAP diharuskan mempunyai karyawan yang memiliki intelektual dan kualitas sehingga sebagai pihak yang independen, auditor dapat diberi kepercayaan oleh klien dan masyarakat maupun pemerintah. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap tindakan *reduce audit quality* yang dilakukan oleh auditor?
2. Apakah *human capital* auditor berpengaruh negatif terhadap tindakan *reduce audit quality* yang dilakukan oleh auditor?
3. Apakah budaya etika berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *reduce audit quality act*?
4. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap *reduce audit quality act* dengan budaya etika perusahaan sebagai variabel moderating?
5. Apakah *human capital* berpengaruh terhadap *reduce audit quality* dengan budaya etika perusahaan sebagai variabel moderating?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan menganalisis informasi beserta data yang relevan mengenai, *time budget pressure*, *human capital* serta terhadap *reduced audit quality act act*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *time budget pressure* terhadap *reduce audit quality act* yang dilakukan oleh auditor.
2. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap terhadap *reduce audit quality act* yang dilakukan oleh auditor.
3. Untuk mengetahui pengaruh budaya etika terhadap *reduced audit quality act act* yang dilakukan oleh auditor.
4. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap *reduce audit quality* dengan budaya etika perusahaan sebagai variabel moderating.
5. Untuk mengetahui pengaruh *human capital* terhadap *reduce audit quality* dengan budaya etika perusahaan sebagai variabel moderating.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari diadakannya penelitian ini adalah :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang terkait dengan auditing. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan

(referensi) bagi para peneliti yang berminat dalam bidang sejenis atau dalam bidang lain yang terkait.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik dalam mengevaluasi kualitas audit dan kebijakan yang dihasilkan untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dalam pelaksanaan tugasnya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau bahan dasar dari pembuatan penelitian-penelitian selanjutnya yang sejenis yang tetap mengacu pada perkembangan ilmu auditing.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang mana hal ini diharapkan dapat membantu untuk mempermudah penulis untuk menyusun penelitian ini dan juga mempermudah pembaca untuk dapat memahami penelitian ini dengan baik.

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari bab I yaitu pendahuluan, bab II tinjauan pustaka, bab III metodologi penelitian, bab IV yaitu hasil dan analisis, dan yang terakhir yaitu bab V penutup.

BAB I

Bab I yaitu pendahuluan. Dalam pendahuluan berisi tentang gambaran menyeluruh isi penelitian dan gambaran permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Bab I terdiri dari latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II

Dalam BAB II penelitian ini adalah telaah pustaka. Dalam telaah pustaka berisi uraian tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini untuk diterangkan terlebih dahulu, selain itu dalam telaah pustaka juga disertakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik/ masalah yang akan diteliti. Dalam bab ini diterangkan pula kerangka pemikiran dan hipotesis yang akan diuji.

BAB III

Dalam penelitian ini BAB iii yaitu tentang metodologi penelitian yang berisi tentang deskripsi variabel-variabel dalam penelitian secara operasional, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV

Dalam bab ini dibahas hasil dan analisis berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil, dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V

Bab V berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang menjawab seluruh pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang kemudian diajukan oleh penulis guna untuk perbaikan penelitian ini untuk kedepannya.